

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari tesis berjudul “*Pendekatan Kebahasaan dalam Tafsir (Studi Ilmu Ma’ani dalam Tafsir Al Tahrīr Wa Al Tanwīr Karya Ibn ‘Āshūr)*”

ini adalah sebagai berikut :

1. Ilmu Ma’ānī merupakan salah satu cabang ilmu Balaghah yang penting dalam menafsirkan Al-Qur’an karena dapat mengungkap sisi kemukjizatan Al-Qur’an dari kesesuaian kata dengan kondisi yang melingkupinya. Objek kajian ilmu ini mencakup tatanan kalimat dan bagian-bagiannya. Pada tatanan kalimat ilmu ini mengkaji masalah *faṣl* dan *waṣl*, *ījāz*, *musawāt* dan *itnāb*. Sedangkan pada tatanan bagian kalimat, ilmu ini membahas *musnad* dan *musnad ilayh*. Fokus kajian ilmu *ma’ānī* adalah membahas bagaimana mengungkapkan suatu ide atau perasaan ke dalam bahasa yang sesuai dengan konteksnya. Ilmu ini disusun untuk menjelaskan keistimewaan dan keindahan susunan bahasa Al-Qur’an dan segi kemukjizatannya yang disusun setelah muncul dan berkembangnya ilmu nahwu dan sharaf.
2. Nilai-nilai ilmu *al-ma’ānī* dalam kitab tafsir *al-Tahrīr wa al Tanwīr* diantaranya adalah *Isnād* terkait dengan *taqḍīm al musnad ilayh*, *waṣl* terkait ada dan tidaknya penghubung antar kalimat yang saling berhubungan, *ījāz al-hadzf* yang tidak menyebutkan lafadz tertentu guna

menunjukkan sisi keindahan AL-Qur'an, dan *itnāb* dengan mendetailkan kalimat dengan kata-kata tertentu padahal sebenarnya tanpa menghadirkan kata tertentu tersebut sudah diperoleh makna yang jelas.

## B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para civitas akademi agar tidak berhenti mengkaji kitab-kitab tafsir terutama yang memiliki karakter berbeda seperti kitab tafsir milik Ibn 'Ashūr ini yang berjudul *al-Tahrīr wa al- Tanwīr*.
2. Bagi masyarakat Islam yang kurang memahami bahasa Arab dan tertarik untuk mengkaji tafsir, dapat membaca kitab-kitab tafsir yang berbahasa Indonesia, seperti *Tafsīr al-Misbah* karangan Quraish Shihab dan *Tafsīr al-Azhār* karangan Hamka.